

KEPEDULIAN
SOSIAL

LINA TJINDRA, SAHABAT ANAK-ANAK JALANAN

OLEH GITA LARAS WIDYANINGRUM FOTO OLEH RAHMAD AZHAR HUTOMO

SAAT DUDUK di bangku kuliah, Lina Tjindra melihat banyak sekali anak jalanan di lingkungan sekitarnya. Mulai dari pengamen, penyemir sepatu, hingga pembersih jendela mobil. Bersama rekan seangkatannya, Lina memutuskan untuk mendekati anak-anak yang termajinalkan ini dan melakukan sesuatu untuk mereka. Termasuk mendirikan Sahabat Anak. Bukan sebagai pahlawan, Lina ingin hadir sebagai sahabat bagi mereka.

Mengapa tertarik mendampingi anak-anak jalanan?

Sebenarnya, awalnya saya hanya ingin bermain dan mendengarkan cerita mereka. Namun, kemudian saya menyadari bahwa mereka sering kali tidak bisa menyampaikan pendapatnya, bahkan dimarahi jika setoran belum terpenuhi. Melalui Sahabat Anak, kami ingin melindungi dan memenuhi hak-hak anak marjinal. Kita tahu bahwa mereka sulit mendapatkan akses terhadap hak-hak dasar, seperti pendidikan, kesehatan, hingga identitas.

Apa saja kegiatan Sahabat Anak?

Ada delapan area pembinaan di Jabodetabek dengan 800 anak. Sahabat Anak menyediakan sekolah untuk anak-anak putus sekolah atau belum pernah menempuh pendidikan sama sekali. Kami juga memberikan bimbingan belajar secara gratis, nutrisi, serta advokasi bagi anak-anak jalanan korban perisakan, perdagangan manusia, dan pelecehan seksual.

Harapan untuk perempuan Indonesia?

Mari berani bertindak untuk melakukan perubahan. Jangan pernah takut apakah ini gagal atau salah, mulai saja dahulu. Selain itu, saya berharap semakin banyak perempuan yang tampil dan berbicara, agar panutan yang didengar adalah dari perempuan sendiri. □

